

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan observasi dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya konflik dalam pasangan yang menikah muda karena dengan umur yang masih di bawah 19 tahun masih labil dalam berpikir bertindak bahkan dalam mengambil keputusan dalam mengatasi rumah tangga jika terjadi konflik tapi dengan adanya mentransformasi diri mereka seperti perubahan perilaku bahkan penyesuaian diri meskipun menikah di usia muda mereka mampu mempertahankan rumah tangga mereka dan mampu membangun rumah tangga yang masih bertahan sampai sekarang.
2. Pentingnya ada peran gereja dalam menyikapi Pernikahan usia muda di jemaat GMIM Imanuel Buntong. Hal tersebut dikarenakan gereja hanya terfokus melakukan pelayanan-pelayanan lainnya seperti pelayanan hari ulang tahun dan orang sakit.

B. SARAN

Pada bagian ini peneliti akan memberikan beberapa saran dan masukkan untuk dapat menjadi bahan pertimbangan bagi gereja GMIM Imanuel Buntong Tateli :

1. Bagi pihak gereja, perlu mengadakan program sebagai bentuk kepedulian kepada jemaat terlebih terhadap pasangan yang menikah dibawah umur 19 tahun seperti melakukan kunjungan pendampingan pastoral agar bisa membantu mereka dalam mengatasi masalah yang terjadi agar jemaat dan juga pasangan-pasangan merasakan ada perhatian dari gereja, dan gereja ikut berperan.
2. Bagi pasangan yang telah menikah muda dengan adanya bahkan dengan mentransformasi diri merubah perilaku melakukan penyesuaian diri dalam pernikahan dengan hal tersebut mampu mempertahankan rumah tangga dan juga keharmonisan dalam keluarga.
3. Dengan adanya penelitian ini dapat berguna bagi para pembaca. Peneliti juga berharap setiap dari topik pembahasan yang telah dipaparkan di atas dapat menimbulkan rasa tertarik dan ingin tahu untuk mengadakan penelitian yang selanjutnya dengan cara yang lebih luas lagi.